

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Ternak kambing merupakan salah satu ternak ruminansia penghasil protein hewani yang tergolong mudah dipelihara dan sudah dikenal luas oleh masyarakat. Kambing Peranakan Ettawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing Kacang dengan kambing Ettawa yang berfungsi ganda yaitu sebagai penghasil daging dan penghasil susu yang cukup potensial. Peternakan Maxwell Farm merupakan salah satu peternak kambing PE yang berkembang di Sumatera Barat terutama di kota Padang yang pemeliharaannya ditujukan untuk peningkatan produksi susu kambing.

Berdasarkan data Dinas Peternakan Provinsi Sumatra Barat total populasi ternak kambing di Sumatera Barat meningkat dengan rata-rata peningkatan 2.76% per tahun dalam periode tiga tahun 2008 sampai dengan 2011. Populasi ternak kambing Kota Padang tahun 2011 adalah 18 666 ekor dan merupakan populasi ternak kambing nomor 5 (lima) di Sumatera Barat (Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, 2011) (Lampiran 1).

Salah satu usaha yang bergerak dibidang peternakan kambing perah adalah Usaha “Maxwell Farm” didirikan pada tanggal 25 Februari 2011 bertempat di Bandes Kurao Kapalo Banda Sungai Sapiah di Kecamatan Kuranji Padang yang didirikan oleh Rey Harland Syaputra, SE dengan jenis kambing perah Peranakan Ettawa yang berasal dari Kaligesing, Jawa Tengah. Pemilik tertarik dengan usaha ini karena melihat prospek agribisnis di Sumatera Barat yang cukup bagus dalam pengembangan ternak kambing PE. Selain dimanfaatkan hasil susu kambing,

Maxwell Farm menyediakan penjualan bibit kambing dan kambing afkir yang dimanfaatkan untuk daging kambing serta hasil kandangnya seperti urin dan kotoran kambing.

Usaha peternakan Maxwell Farm ini berawal dari modal sendiri, jumlah awal kambing PE 36 ekor yaitu 35 ekor betina dan 1 ekor jantan (12 ekor bunting). Di peternakan Maxwell Farm, jumlah kambing menjadi 48 ekor pada tahun 2011. Pada data terakhir di peternakan Maxwell Farm tahun 2013 tercatat jumlah kambing keseluruhan 74 ekor dimana jumlah kambing betina laktasi berjumlah 10 ekor kambing. Jadi dipeternakan Maxwell Farm meningkat 64% dari tahun 2011 sampai 2013. Usaha produksi susu kambing di Maxwell Farm yaitu produksi susu kambingnya paling besar pernah mencapai 30 liter perhari. Di peternakan Maxwell Farm mempunyai agen tetap dalam pemasaran susu kambing yang siap menampung seluruh produksi susu yang dihasilkan setiap hari.

Sistem kandang kambing berbentuk panggung yaitu kandang koloni dan kandang individual. Kandang koloni mempunyai kapasitas maksimal 10 ekor kambing dan kandang individual satu/dua ekor kambing. Pakan yang diberikan di peternakan Maxwell Farm adalah pakan jenis *leguminoceae* yaitu berupa gamal merupakan pakan utama dan pakan tambahan yaitu dedak, ampas tahu dan kulit pisang. *Leguminoceae* didapatkan dengan cara mencari di sekitar lingkungan sehingga biaya pakan tidak terlalu besar. Pakan merupakan komponen terbesar dalam biaya produksi. Menurut Rasyaf (2002), menyatakan bahwa biaya pakan mencapai 60- 80 % dari total biaya produksi.

Penerapan Aspek teknis yang dilakukan pada peternakan Maxwell Farm belum sesuai dengan yang diharapkan seperti pemberian pakan hijauan yang diberikan pada peternakan Maxwell Farm hanya jenis *leguminoceae* seperti gamal. Kambing akan memperoleh semua gizi yang dibutuhkan dari hijauan bila pakan berupa campuran daun-daunan dan rumput rumputan dicampur dengan perbandingan 1:1. Dengan komposisi demikian, zat gizi yang terdapat pada masing-masing jenis hijauan yang diberikan tersebut akan saling melengkapi dan menjamin ketersediaan gizi yang lebih baik.

Hasil produksi susu pada peternakan Maxwell Farm belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu jumlah produksi susu rata-rata 1,34/ekor. jumlah produksi susu dihasilkan pada kambing Peranakan Ettawa yang optimal dapat mencapai 3 liter/ekor. Jadi Hasil Produksi susu yang belum optimal menyebabkan tingkat keuntungan rendah. Dilihat dari aspek ekonomis usaha ini terkendala modal dan lokasi pengembangan peternakan yang sempit. Berdasarkan keterangan pemilik, permintaan susu kambing semakin meningkat, ditandai dengan tidak mencukupi ketersediaan susu oleh Maxwell Farm terhadap permintaan pelanggan. Peningkatan permintaan susu kambing dikarenakan gaya hidup sehat dan alami. Menurut pemilik usaha peternakan yang dijalkannya sudah cukup baik dilihat dari manajemen pemeliharaan jadi untuk mengetahui apakah usaha tersebut sudah cukup baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Usaha Peternakan Kambing Peranakan Ettawa (PE) Pada Maxwell Farm Di Bandes Kuraosungai Kapalo Banda Sungai Sapih Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan aspek teknis yang dilakukan pada usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pada Maxwell Farm?
2. Bagaimana performans produksi dan reproduksi yang dihasilkan usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pada Maxwell Farm?
3. Berapa pendapatan yang diperoleh dari usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa Maxwell Farm?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan aspek teknis usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pada Maxwell Farm.
2. Untuk mengetahui performans produksi dan reproduksi pada usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa Maxwell Farm.
3. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh pada usaha peternakan kambing Peranakan Ettawa pada Maxwell Farm.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi peternak atau pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran untuk peneliti berikutnya.
3. Para instansi yang terkait khususnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dimasa mendatang, terutama bagi pengambil keputusan dan para pembuat kebijakan yang sesuai dengan kondisi daerah dan

dapat dijadikan acuan dalam rangka pembangunan usaha pembibitan kambing perah Peranakan Ettawa di wilayah tersebut atau daerah lain.